

**LAPORAN TAHUNAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**  
**TAHUN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**2016**



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	4
1.3 Gambaran Organisasi .....	4
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi .....	6
1.5 Sumber Daya Manusia .....	6
1.6 Sistematika Penyajian .....	9
BAB II PROGRAM KERJA .....	11
2.1 Visi dan Misi .....	11
2.2 Program dan Kegiatan .....	12
BAB III ANGGARAN, REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA .....	14
3.1 Pendapatan .....	14
3.2 Belanja .....	15
BAB IV HASIL KERJA .....	17
4.1 Pencapaian Indikator Kinerja Utama .....	17
4.2 Pencapaian Indikator Penunjang .....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran .....	27



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel 1.1	Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Poltekkes Tasikmalaya serta nilai akreditasi ..... 1
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya..... 4
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai (CPNS/PNS) dan Tenaga Kontrak ..... 6
Tabel 1.3	Rekapitulasi Dosen Politeknik Kesehatan Bandung Tahun 2016 ..... 7
Tabel 1.4	Distribusi Mahasiswa..... 8
Tabel 3.1	Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP ..... 14
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi PNBP TA 2016 dan TA 2015 ..... 14
Tabel 3.3	Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016 ..... 15
Tabel 3.4	Penyerapan Anggaran DIPA Menurut Jurusan/Prodi Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya TA 2016 ..... 16



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tahun 2016.

Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tahun 2016 ini menyajikan Anggaran, Pendapatan dan Belanja kegiatan dilingkungan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Laporan Tahunan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2016 sebagaimana direncanakan dalam Renstra dan DIPA tahun 2016.

Diharapkan, LAPTAH Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tahun 2016 ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Tasikmalaya dimasa yang akan datang, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pencapaian tujuan dan sasaran RPJM Kementerian Kesehatan RI.

Tasikmalaya, Februari 2017

Direktur Poltekkes Tasikmalaya

**Hj. Betty Suprapti, SKp, M. Kes**  
NIP 195803301985122001



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Tasikmalaya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/08810/2013 tentang perubahan kedua atas Permenkes RI No. HK.03.05/I/03086/2012 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/ atau program Diploma IV/ S1 Terapan (Sarjana Sain Terapan) serta program lain sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Berdasarkan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya memiliki fungsi : pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan; pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya; pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya mempunyai 13 program studi yang tersebar di Wilayah Tasikmalaya dan Cirebon. Jurusan dan program studi di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan nilai akreditasi sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Poltekkes Tasikmalaya**  
**serta nilai akreditasi**

<b>No.</b>	<b>JURUSAN / PROGRAM STUDI</b>	<b>AKREDITASI</b>
1.	Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya	B
2.	Prodi DIII Keperawatan Cirebon	B
3.	Prodi DIII Kebidanan Tasikmalaya	B



4.	Prodi DIV Kebidanan Tasikmalaya	B
5.	Prodi DIII Kebidanan Cirebon	B
6.	Prodi DIV Kebidanan Cirebon	B
7.	Prodi DIII Keperawatan Gigi	B
8.	Prodi DIV Keperawatan Gigi	B
9.	Prodi Gizi Tasikmalaya	B
10.	Prodi Gizi Cirebon	B
11.	Prodi PIKES Tasikmalaya	B
12.	Prodi PIKES Cirebon	B
13.	Jurusan Farmasi	B

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. HK.03.05/1.2/03086/2013 tahun 2013 tentang pedoman organisasi dan tatalaksana Poltekkes, tugas dan fungsi Poltekkes ialah sebagai berikut :

### **1. Kedudukan**

Poltekkes Kemenkes adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

### **2. Tugas**

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang Program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan/Sarjana Sain Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan..

### **3. Fungsi**

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif



Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Tasikmalaya sangat memperhatikan kualitas. Berkenaan dengan hal tersebut, pada tahun 2008, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dari SAI Global dan telah dire-sertifikasi sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 2012, 2014 dan 2016.

Sebagai UPT Badan PPSDM Kesehatan, Poltekkes Tasikmalaya harus memberikan pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan / strateginya. Pada Permenpan nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pasal 14 ayat 2 disebutkan bahwa laporan akuntabilitas kinerja tingkat unit organisasi eselon I dan unit kerja mandiri pada K/L disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Dengan demikian, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) yang merupakan laporan tahunan pertanggung jawaban kinerja Poltekkes Tasikmalaya.

Laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis utama.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2016, disusun berdasarkan landasan hukum:

- a Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;



- d Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 988/Menkes/Per/XI/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Departemen Kesehatan.
- e Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- f Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya selama tahun anggaran 2016.

Tujuan yang diharapkan dari penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk tahun pelaksanaan berikutnya.

## **1.3 Gambaran Organisasi**

### **1.3.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

#### **Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**







## 1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV, setara S1 dengan gelar SST (Sarjana Sains Terapan) serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya memiliki fungsi:

- a Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu;
  - 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan
  - 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
  - 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya.
- b Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
- c Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif;

## 1.5 Sumber Daya Manusia

### 1.5.1 Tenaga Dosen dan Kependidikan

Sampai dengan akhir tahun 2016, pegawai Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya berjumlah 329 orang, Terdiri dari PNS berjumlah 229 orang dan tenaga kontrak berjumlah 100 orang. Terdapat 11 orang Golongan IV dan 172 orang Golongan III, 39 orang Golongan II dan Golongan I sebanyak 7 orang. Secara lengkap pegawai Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pegawai (CPNS/PNS) dan Tenaga Kontrak**

No	Pangkat/Golongan	Jml Total
1.	Gol IV	11
2.	Gol III	172
3.	Gol II	39
4.	Gol I	7
<b>JUMLAH I .....</b>		<b>229</b>
5.	Tenaga Kontrak	100
<b>JUMLAH II .....</b>		<b>100</b>
<b>JUMLAH I + II .....</b>		<b>329</b>



Pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa jumlah dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya baik dosen fungsional maupun dosen non fungsional sebanyak 128 orang. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 12 orang, Lektor sebanyak 73 orang dan Asisten Ahli sebanyak 7 orang dengan berbagai kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan. Untuk dosen non fungsional sebanyak 36 orang.

**Tabel 1.3**

**Rekapitulasi Dosen Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2016**

NO	JURUSAN/ PRODI	JABATAN FUNGSIONAL			NON FUNGSIONAL
		LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	
1.	D3 Keperawatan Tasikmalaya	4	17	2	
2.	D3 Keperawatan Cirebon	1	13	2	
3.	D3 Kebidanan Tasikmalaya	1	6	-	2
4.	D3 Kebidanan Cirebon	-	7	-	2
5.	D3 Keperawatan Gigi Tasikmalaya	2	3	1	
6.	D3 Gizi Tasikmalaya	1	2	2	3
7.	D3 Gizi Cirebon	-	4	-	3
8.	D3 Pikes Tasikmalaya	-	3	-	7
9.	D3 Pikes Cirebon	1	2	-	4
10.	D3 Farmasi	-	1	-	7
11.	D4 Kebidanan Tasikmalaya	1	5	-	3
12.	D4 Kebidanan Cirebon	-	5	-	3
13.	D4 Keperawatan Gigi	1	5	-	2
	<b>J U M L A H</b>	<b>12</b>	<b>73</b>	<b>7</b>	<b>36</b>

**1.5.2 Peserta Didik (Mahasiswa)**

Jumlah keseluruhan mahasiswa program Diploma III dan IV pada Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun 2015/2016 sebanyak 1.907 orang, terdiri atas tingkat I sebanyak 625 orang, tingkat II sebanyak 607



orang dan tingkat III sebanyak 675 orang. Rincian komposisi masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

**Tabel 1.4**  
**Distribusi Mahasiswa Menurut Jurusan/Prodi**  
**Di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2015/2016**

No	Prodi / Jurusan	Tingkat	Program	L	P	Jumlah
<b>1</b>	<b>Jurusan Keperawatan</b>					
	a. Prodi Keperawatan Tasikmalaya	I	Jalum A	10	30	40
			Jalum B	9	31	40
		II	Jalum A	16	24	40
			Jalum B	16	24	40
		III	Jalum A	18	23	41
			Jalum B	17	23	40
			Jalum C	19	22	41
	b. Prodi Keperawatan Cirebon	I	Jalum A	6	34	40
			Jalum B	8	32	40
		II	Jalum A	8	31	39
			Jalum B	9	31	40
		III	Jalum A	10	33	43
			Jalum B	7	35	42
<b>2</b>	<b>Jurusan Kebidanan</b>					
	a. Prodi Kebidanan Tasikmalaya	I	Jalum A		25	25
			Jalum B		25	25
		II	Jalum A		25	25
			Jalum B		25	25
		III	Jalum A		24	24
			Jalum B		29	29
	Tingkat III An. Ai Ulfah Fajrianti Kelas A Cuti Akademik				1	1
	b. Prodi D IV Kebidanan Tasikmalaya	I	0 Tahun		40	40
		II	0 Tahun		37	37
		III	0 Tahun		36	36
	d. Prodi D III Kebidanan Cirebon	I	Jalum A		30	30
			Jalum B		30	30
		II	Jalum A		31	31
			Jalum B		30	30
		III	Jalum A		31	31
			Jalum B		32	32



	e. Prodi D IV Kebidanan Cirebon	I	0 Tahun		39	39
		II	0 Tahun		36	36
		III	0 Tahun		28	28
<b>3</b>	<b>Jurusan Keperawatan Gigi</b>					
	a. Prodi D III Keperawatan Gigi	I	Jalum	7	33	40
		II	Jalum	9	27	36
		III	Jalum	8	38	46
	b. Prodi D IV Keperawatan Gigi	I	0 Tahun	4	36	40
		II	0 Tahun	5	26	31
		III	0 Tahun	7	18	25
<b>4</b>	<b>Jurusan Gizi</b>					
	a. Prodi Gizi Tasikmalaya	I	Jalum	3	35	38
		II	Jalum	2	38	40
		III	Jalum	5	36	41
	b. Prodi Gizi Cirebon	I	Jalum	4	36	40
		II	Jalum	2	36	38
		III	Jalum	4	40	44
<b>5</b>	<b>Jurusan Pikes</b>					
	a. Prodi Pikes Tasikmalaya	I	Jalum	10	30	40
		II	Jalum	8	31	39
		III	Jalum	7	38	45
	b. Prodi Pikes Cirebon	I	Jalum	5	35	40
		II	Jalum	8	32	40
		III	Jalum	2	41	43
<b>6</b>	<b>Jurusan Farmasi</b>	I	Jalum	3	35	38
		II	Jalum	7	33	40
		III	Jalum	5	38	43
<b>JUMLAH</b>				<b>265</b>	<b>1639</b>	<b>1907</b>

## 1.6 Sistematika Penyajian

Adapun sistematika Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2016 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum organisasi yang laporkan



dan sekilas pengantar lainnya yaitu latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi Poltekkes, sumber daya manusia dan sistematika penyajian.

## **BAB II PROGRAM KERJA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran serta Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

## **BAB III ANGGARAN, REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Pendapatan dan Belanja.

## **BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASILNYA**

Pada bab ini menjelaskan tentang Program dan Kegiatan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB II PROGRAM KERJA**

### **2.1 Visi dan Misi**

#### **2.1.1. Pernyataan Visi**

Visi Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa *masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan*. Dalam mencapai visi. Disebutkan juga bahwa salah satu misi Kementerian Kesehatan adalah *menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan*. Untuk mendukung visi kementerian tersebut maka Visi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya adalah *menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan terdepan di Indonesia dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Profesional Tahun 2019*.

#### **2.1.2. Pernyataan Misi**

- a) Menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan secara profesional.
- b) Mengembangkan penelitian yang berkualitas.
- c) Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.
- d) Membuat jejaring kemitraan dengan institusi lain dalam rangka optimalisasi fungsi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- e) Memupuk jiwa kewirausahaan seluruh Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

#### **2.1.3. Tujuan Stratejik**



Ada 5 (lima) tujuan yang ditetapkan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya untuk mencapai maksud di atas, sebagai berikut :

- T 1. Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing global.
- T 2. Terlaksananya penelitian sesuai standar.
- T 3. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan institusi dan masyarakat.
- T 4. Terjalannya kemitraan dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- T 5. Terbentuknya jiwa kewirausahaan pada seluruh Civitas Akademika.

#### **2.1.4. Sasaran dan Program Tahun 2016**

Selanjutnya salah satu sasaran yang disebutkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan yaitu *meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan*. Hal ini ditindaklanjuti dengan sasaran strategis (sesuai dengan LAKIP TA 2016) Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, dengan uraian sasaran sebagai berikut :

- S.1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing global.
- S.2. Terwujudnya penelitian yang sesuai dengan standar.
- S.3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa.
- S.4. Terjalannya kemitraan dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.

## **2.2 Program dan Kegiatan**

Pada tahun anggaran 2016 Poltekkes Tasikmalaya dialokasikan anggaran





sebesar Rp 91.309.640.000,- terdapat efisiensi anggaran (Dana Blokir) sebesar Rp 6.769.964.000,- sehingga Pagu akhir menjadi 84.539.676.000,-. Anggaran tersebut terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp 50.460.591.000,- yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) output. Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp 34.079.085.000,- yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) output. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
  1. Sarana dan Prasarana Pendidikan
  2. Layanan Perkantoran
  3. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
- Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
  1. Sistem Informasi yang dikembangkan
  2. Tanah
  3. Gedung layanan
  4. Pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI
  5. Pengabdian Masyarakat
  6. Penelitian bagi Tenaga Pendidik
  7. Sarana dan Prasarana Pendidikan
  8. Dukungan Layanan Manajemen
  9. Kendaraan Bermotor
  10. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran



## BAB III ANGGARAN, REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA

### 3.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan Negara dan Hibah (kotor/*brutto*) tahun 2016 sebesar Rp 18.180.700.433,- atau terjadi kenaikan sebesar 12,29% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 16.163.284.316,- atau 103,09% dari estimasi/target pendapatan TA 2016 Rp 17.635.222.000,- .

Rincian estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP**  
**Tahun 2016**

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Naik (Turun)
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan		Rp 9.407.604	
Pendapatan jasa lembaga keuangan		Rp 4.744.669	
Pendapatan pendidikan	17.635.222.000	Rp 18.163.220.600	<b>103,09</b>
Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL		Rp 2.638	
Pendapatan Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah		Rp 3.324.922	
<b>TOTAL PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>Rp 17.635.222.000</b>	<b>Rp 18.180.700.433</b>	<b>103,09%</b>

**Tabel : 3.2**

### Perbandingan Realisasi PNBP TA 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan	
			(Rp)	%
<b>423 Pendapatan PNBP Lainnya</b>				
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	9.407.604	4.323.694	5.083.910	
Pendapatan jasa lembaga keuangan	4.744.669	1.181.695	3.562.974	
Pendapatan pendidikan	18.163.220.600	16.142.335.623	2.020.884.977	
Pendapatan kembali belanja pegawai pusat TAYL	2.638.000	15.047.054	12.409.054	
Pendapatan Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah	3.324.922		3.324.922	
Pendapatan lain lain		396.250		
<b>TOTAL PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>18.180.700.433</b>	<b>16.163.284.316</b>	<b>2.045.265.837</b>	<b>12.29</b>



### 3.2 Belanja

Pada tahun anggaran 2016 Poltekkes Tasikmalaya dialokasikan anggaran sebesar Rp 91.309.640.000,- terdapat efisiensi anggaran (Dana Blokir) sebesar Rp 6.769.964.000,- sehingga Pagu akhir menjadi 84.539.676.000,-. Anggaran tersebut terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp 50.460.591.000,- yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) output. Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp 34.079.085.000,- yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) output. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada uraian tabel 3.3 dan tabel 3.4 untuk penyerapan anggaran menurut Jurusan/Prodi di bawah ini :

**Tabel : 3.3**  
**Anggaran Dan Realisasi Belanja TA 2016**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>50.460.591.000</b>	<b>48.169.780.877</b>	<b>95</b>
	Sarana dan Prasarana Pendidikan	20.440.793.000	19.960.186.344	97
	Layanan Perkantoran	28.592.598.000	26.789.722.533	93
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.427.200.000	1.419.872.000	99
<b>2</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>34.079.085.000</b>	<b>32.254.604.035</b>	<b>94</b>
	Sistem Informasi yang Dikembangkan	979.840.000	570.346.867	58
	Tanah	440.910.000	440.910.000	100
	Gedung Layanan	11.192.868.000	11.104.820.250	99
	Pendidikan Tenaga Kesehatan	16.865.703.000	15.656.271.568	92
	Pengabdian Masyarakat	366.008.000	351.128.000	95
	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1.626.123.000	1.576.459.050	96
	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.635.831.000	1.634.031.000	99
	Dukungan Layanan Manajemen	360.841.000	314.771.300	87
	Kendaraan Bermotor	100.000.000	99.000.000	99



	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	510.961.000	506.866.000	99
	<b>TOTAL</b>	<b>84.539.676.000</b>	<b>80.424.384.912</b>	<b>95</b>

**Tabel 3.4**

**Penyerapan Anggaran DIPA Menurut Jurusan/Prodi  
 Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya TA 2016**

No	Jurusan/Prodi	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Keperawatan DIII Tasikmalaya	1.378.566.000	1.283.345.000	93
2	Keperawatan DIII Cirebon	1.303.091.000	1.193.701.500	91
3	Kebidanan DIII Tasikmalaya	793.127.000	774.368.825	97
4	Kebidanan DIV Tasikmalaya	893.555.000	876.490.030	98
5	Kebidanan DIII Cirebon	972.884.000	955.302.000	98
6	Kebidanan DIV Cirebon	835.154.000	813.918.500	97
7	Keperawatan Gigi DIII	786.939.000	668.629.705	84
8	Keperawatan Gigi DIV	415.126.000	357.365.945	86
9	Gizi DIII Tasikmalaya	476.197.000	475.774.350	99
10	Gizi DIII Cirebon	500.870.000	488.417.800	97
11	PIKES DIII Tasikmalaya	609.849.000	608.010.975	99
12	PIKES DIII Cirebon	574.138.000	553.119.450	96
13	Farmasi DIII Tasikmalaya	500.094.000	466.912.450	93
			<b>Rata-rata</b>	<b>94,92</b>



## **BAB IV**

### **HASIL KERJA**

#### **A. Pencapaian Indikator Kinerja Utama**

Analisis terhadap kinerja institusi pada Tahun 2016 telah dilakukan dengan cara membandingkan target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran mutu dengan realisasi terhadap setiap sasaran kegiatan utama dan penunjang. Berikut ini pencapaian IKK dan sasaran mutu selama Tahun 2016.

**Tabel 4.1**  
**Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**  
**Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGI</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET (%)</b>	<b>REALISASI (%)</b>
1	Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu.	Persentase lulusan tepat waktu	100	99,8
2	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq$ 3,00	Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3,00	100	99,7
3	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	80	91,4
4	Meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan masyarakat oleh dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	45	51
5	Meningkatnya publikasi karya ilmiah.	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per-tahun.	35	35
6	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	125	125



### **1. Lulusan Tepat Waktu**

Dari 6 (enam) indikator kinerja kegiatan, ada 2 (dua) yang belum mencapai target yaitu persentase lulusan tepat waktu (99,8%). Hal ini disebabkan ada satu orang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu karena sakit.

### **2. Lulusan Dengan IPK $\geq$ 3,00**

Persentase lulusan dengan IPK  $\geq$  3,00 baru tercapai 99,7 %. Hal ini disebabkan karena mahasiswa masih menyesuaikan dengan metode evaluasi baru yaitu bentuk soal vignate untuk persiapan uji kompetensi.

### **3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Penelitian merupakan kegiatan kedua, setelah pendidikan dari Tri Darma PT yang menjadi kewajiban Dosen. Kegiatan penelitian oleh Dosen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari target 45 judul penelitian terealisasi 51 penelitian (113,3%) karena adanya penelitian mandiri, publikasi ilmiah dari target 35 artikel tercapai 35 artikel (100%), sebagai kegiatan ke tiga adalah pengabdian kepada masyarakat dari target 125 kegiatan terealisasi sebanyak 125 kegiatan (100%).

Dalam menunjang pencapaian target IKK tersebut diatas, telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang secara khusus diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan target tersebut yaitu melalui kegiatan :

1. Peningkatan jumlah pendaftar ada kenaikan dari tahun 2015/2016 ke tahun 2016/2017
  - a. Pendaftar PMDP Tahun 2015/2016 sebanyak 834 orang dan Tahun 2016/2017 sebanyak 999 orang



- b. Pendaftar Uji Tulis Tahun 2015/2016 sebanyak 2.878 orang dan Tahun 2016/2017 sebanyak 3.387 orang
2. Peningkatan kualitas lulusan melalui penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara konsekuen.
3. Peningkatan kualitas penyelenggaraan PBM melalui perbaikan perencanaan PBM melalui Workshop Kurikulum, Struktur program, Silabus dan Rencana Program Pengajaran (RPP).
4. Peningkatan kepatuhan Dosen dan Mahasiswa menerapkan standar kehadiran dan partisipasi dalam PBM sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Peningkatan pemenuhan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum.
6. Pengembangan SDM Dosen melalui program Tugas Belajar dan Izin Belajar peningkatan jenjang pendidikan bagi Dosen yang masih DIV atau S1 secara in line ke S2.
7. Melaksanakan persiapan Sertifikasi Dosen bagi yang telah memenuhi syarat.
8. Pelaksanaan Audit internal, Surveillance SAI Global dan SPMI/SPMPT, PDPT
9. Menindaklanjuti informasi keluhan pelanggan sesuai dengan permasalahan melalui komunikasi internal dan rapat tinjauan manajemen.
10. Pembinaan Risbinakes kepada Dosen di Jurusan/Prodi, dengan melakukan seleksi proposal dua kali dan pengembangan pelaksanaan Riset Mandiri.
11. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya dalam penetapan lahan bagi Dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu.
12. Pengembangan penelusuran lulusan (*tracer study*)
13. Pemberian beasiswa terhadap 39 mahasiswa berprestasi semua Jurusan/Program Studi dengan dana sebesar Rp. 101.700.000.
14. Pemberian beasiswa terhadap 69 mahasiswa gakin dengan total biaya Rp. 179.400.000,-



## B. Pencapai Indikator Penunjang

Dalam rangka menunjang pencapaian kinerja IKK, sejumlah kegiatan penunjang telah disusun. Pencapaian indikator penunjang yang meliputi dukungan sumber daya manusia, anggaran dan sarana/prasarana sebagai berikut :

### 1. Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi pendapatan Negara dan Hibah (kotor/*brutto*) tahun 2016 sebesar Rp 18.180.700.433,-. Rincian estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP TA 2016**

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Naik (Turun)
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan		Rp 9.407.604	
Pendapatan jasa lembaga keuangan		Rp 4.744.669	
Pendapatan pendidikan	17.635.222.000	Rp 18.163.220.600	103,09
Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL		Rp 2.638	
Pendapatan Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah		Rp 3.324.922	
<b>TOTAL PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>Rp 17.635.222.000</b>	<b>Rp 18.180.700.433</b>	<b>103,09%</b>

### 2. Penyerapan Anggaran

Pada tahun anggaran 2016 Poltekkes Tasikmalaya dialokasikan anggaran sebesar Rp 91.309.640.000,- terdapat efisiensi anggaran (Dana Blokir) sebesar Rp 6.769.964.000,- sehingga Pagu akhir menjadi 84.539.676.000,-. Anggaran tersebut terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp 50.460.591.000,- yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) output. Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp 34.079.085.000,- yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) output. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada uraian tabel 4.3 di bawah ini :





**Tabel 4.3**  
**Anggaran Dan Realisasi Belanja TA 2016**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>DANA RUPIAH MURNI</b>				
<b>1</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>54.033.260.000</b>	<b>48.158.320.027</b>	<b>89</b>
	Sarana dan Prasarana Pendidikan	22.750.000.000	19.960.186.344	88
	Layanan Perkantoran	29.856.060.000	26.789.722.533	90
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.427.200.000	1.419.872.000	99
<b>2</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>19.641.158.000</b>	<b>17.517.704.480</b>	<b>89</b>
	Sistem Informasi yang Dikembangkan	438.280.000	302.406.942	69
	Gedung Layanan	10.583.750.000	10.253.349.250	97
	Pendidikan Tenaga Kesehatan	6.642.130.000	5.048.761.238	76
	Pengabdian Masyarakat	366.008.000	351.128.000	96
	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1.610.990.000	1.562.059.050	97
<b>DANA PNPB</b>				
	Pendidikan Tinggi	17.635.222.000	14.736.899.555	84
	Sistem Informasi yang Dikembangkan	568.560.000	267.939.925	47
	Tanah	443.394.000	440.910.000	99
	Gedung Layanan	858.910.000	851.471.000	99
	Pendidikan Tenaga Kesehatan	12.060.579.000	10.607.510.330	88
	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	15.133.000	14.400.000	95
	Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.216.708.000	1.634.031.000	74
	Dukungan Layanan Manajemen	483.251.000	314.771.300	65
	Kendaraan Bermotor	248.500.000	99.000.000	40
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	740.187.000	506.866.000	68
	<b>TOTAL</b>	<b>90.309.640.000</b>	<b>80.412.924.062</b>	<b>89</b>

### 3. Neraca

Neraca pada Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, menyajikan posisi keuangan meliputi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset terdiri atas aset lancar, tetap dan aset lainnya, sedangkan kewajiban yaitu kewajiban jangka pendek. Berikut Tabel 4.4 menyajikan gambaran neraca Satker.

**Tabel 4.4**  
**Neraca Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**  
**Per 31 Desember 2016**

Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)	Nama Perkiraan	Jumlah (Rp)
<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
Aset Lancar	280.902.624.000	Jangka pendek	1.861.189.260
Aset Tetap	126.213.286.080	<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>1.861.189.260</b>
Aset lainnya	392.911.457.000	<b>Ekuitas</b>	
		Ekuitas	125.025.910.901
		<b>Jumlah ekuitas dana</b>	<b>125.025.910.901</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>126.887.100.161</b>	<b>Jumlah kewajiban dan ekuitas dana</b>	<b>126.887.100.161</b>

### 4. Pengelolaan Kepegawaian

Kenaikan jabatan fungsional Dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 2 orang (100%) dan kenaikan pangkat pegawai reguler sebanyak 14 orang (100%). Kenaikan pangkat Jabfung sebanyak 5 orang (71,43%). Berikut Tabel 4.5, dijelaskan secara rinci kinerja layanan kepegawaian lainnya:



**Tabel 4.5**  
**Realisasi Mutasi Kepegawaian**  
**Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2016**

No	Jenis Kinerja Kepegawaian	Target **	Realisasi	%
1	Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen	2	2	100
2	Kenaikan Pangkat Pegawai reguler	14	14	100
3	Kenaikan Pangkat jabfung	7	5	71,43
4	Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah	1	1	100
5	Pengangkatan pertama Jabfung/Alih Jabatan	3	2	66,67
6	Usulan kenaikan jabfung dosen		4	
7	Usulan KP Reguler	14	14	100
8	Usulan DUPAK Jabfung Dosen	8	8	100
9	Kenaikan Gaji Berkala	91	91	100
10	Pindah Ke Poltek		3	
11	SK Pensiun	6	6	100
12	Cuti Tahunan		24	
13	Cuti Besar		2	
14	Cuti Bersalin		5	
15	Cuti Alasan Penting		20	
16	Sertifikasi Dosen	17	15	
17	Ijin Belajar	10	7	

Selama tahun 2016 telah diusulkan DUPAK Dosen sebanyak 8 orang dosen. Target kenaikan jabatan fungsional dosen sebanyak 2 orang ternyata terealisasi sejumlah 2 dosen (100%).

Jumlah pegawai PNS pindah masuk ke Poltekkes Tasikmalaya sebanyak 3 orang merupakan tenaga kependidikan dan administrasi. Ketimpangan ini semakin bertambah dengan 6 orang pensiun memasuki masa pensiun.



Persetujuan dan penetapan cuti tahunan untuk pegawai di Jurusan/Prodi didelegasikan kepada Ketua Jurusan/Prodi, sedangkan khusus untuk pegawai di Direktorat menjadi kewenangan Direktur. Jumlah pegawai Direktorat yang cuti tahunan selama tahun 2016, sebanyak 24 orang atau 80% dari total pegawai Direktorat.

Jumlah dosen yang telah lulus serdos sampai dengan tahun 2016 sebanyak 15 orang. Pada akhir tahun 2016 dari yang diusulkan uji sertifikasi sebanyak 17 orang dosen, lulus uji sertifikasi sebanyak 15 orang dosen.

## **5. Penerapan Program Reformasi Birokrasi**

- a. Sosialisasi pembangunan Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani telah dilaksanakan untuk persiapan usulan WBK dan telah dilaksanakan pendampingan dari Inspektorat Jenderal.
- b. Sosialisasi gratifikasi terhadap pegawai di seluruh jurusan/prodi dan Direktorat. Telah dilakukan juga penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Tasikmalaya.
- c. Pembayaran tunjangan kinerja Kementerian Kesehatan telah direalisasikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2013 dan Permenkes Nomor 83 Tahun 2013 tentang Tunjangan Kinerja bagi Pegawai Di lingkungan Kemenkes. Pembayaran tunjangan kinerja berlaku untuk seluruh pegawai, kecuali dosen yang telah mendapat tunjangan profesi serdos (selisih) dan pegawai yang tidak memenuhi syarat sebagai penerima tunjangan kinerja (pasal 3).
- d. Penerapan sistem absensi *finger print on line* didukung dengan maintenance dan penyusunan pedoman. Perangkat finger print mulai diterapkan pada Satker Poltekkes Tasikmalaya sejak tahun 2014. Fungsi finger print agar data base finger print setiap pegawai tercatat.



- e. Sosialisasi penerapan sasaran kinerja pegawai dan perilaku kerja. Pada tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi berkaitan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS. Sejalan dengan penerapan Tunjangan Kinerja dan dalam rangka Reformasi Birokrasi, maka pada tahun 2015, diberlakukan penilaian prestasi kerja PNS menggunakan komponen kinerja (60%) dan komponen perilaku kerja (40%).

#### **6. Akreditasi dan Sertifikasi**

- a. Pelaksanaan survailance ISO 9001:2008 selama tahun 2010 - 2016 telah dilaksanakan resertifikasi ISO 9001:2008 sebanyak tiga kali yaitu tahun 2012, 2014 dan 2016.
- b. Peningkatan standar ABBM melalui pengadaan untuk 13 jurusan/prodi dan Laboratorium terpadu. Pada anggaran tahun 2016 telah dialokasikan pengadaan ABBM untuk 13 Prodi sebesar Rp. 20.000.000.000, bersumber RM.
- c. Peningkatan standar sarana/prasarana diantaranya pembangunan gedung Pendidikan, sarana prasarana pembelajaran dan sarana prasarana perkantoran.

#### **7. Pengembangan Program Tugas Belajar**

- a. Percepatan tugas belajar dan ijin belajar bagi dosen ke strata S2 dan S3. Dalam rangka meningkatkan kinerja institusi dalam rangka mencapai visi dan misi, maka pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui program tugas belajar dan izin belajar mutlak menjadi upaya yang penting.
- b. Penyediaan anggaran bantuan tugas belajar bagi tenaga dosen dan kependidikan selama tahun 2016 disediakan oleh Badan PPSDMK.



## **8. Pengembangan Kelembagaan Institusi**

- a. Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I.2/08810/2013 tentang Perubahan Kedua Atas Permenkes RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Juknis Ortala Poltekkes Kemenkes, yaitu diantaranya penerapan revisi Ortala Poltekkes terkait kewajiban pembentukan Dewas, SPI, pemisahan menjadi Unit Penelitian dan Unit Pengabmas. Di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sudah terbentuk Satuan Pengawas Internal sejak tahun 2015. Peningkatan peran SPI baik secara internal sebagai organ reviewer atas usulan perencanaan, dan pemeriksa operasional kinerja serta reviewer atas laporan terutama melakukan review terhadap laporan keuangan RM dan PNBK.
- b. Pada tahun akademik 2015/2016 mulai diselenggarakan program alih jenjang Kebidanan dan Program percepatan di Jurusan Keperawatan gigi.



## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada tahun anggaran 2016 Poltekkes Tasikmalaya dialokasikan anggaran sebesar Rp 91.309.640.000,- terdapat efisiensi anggaran (Dana Blokir) sebesar Rp 6.769.964.000,- sehingga Pagu akhir menjadi 84.539.676.000,-. Anggaran tersebut terdiri atas Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp 50.460.591.000,- yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) output. Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi sebesar Rp 34.079.085.000,- yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) output. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Dianggarkan sebesar Rp 50.460.591.000,- dan terealisasi sebesar Rp 48.169.780.877,- atau 95%.
2. Program Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi  
Dianggarkan sebesar Rp 34.079.085.000,- dan terealisasi sebesar Rp 32.254.604.035,- atau 94%.

Melihat dari realisasi anggaran pada tahun 2016, bahwa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya telah memberikan kontribusi akuntabilitas kinerjanya terhadap pencapaian tujuan dan sasaran RPJM Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2016 sebesar 95,13%.

### **5.2 Saran**

Saran-saran :

1. Lebih meningkatkan koordinasi tingkat internal.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM).
3. Menerapkan sistem *reward and punishment* terhadap seluruh pegawai dan mengaplikasikannya pada pendistribusian insentif berdasarkan beban kerja.